

**PORTRAYAL OF CHILD ABUSE SURVIVORS AND
RECOVERY PROCESS OF TODOROKI SIBLINGS IN MY
HERO ACADEMIA MANGA SERIES**



ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAMME

FACULTY OF LANGUAGE AND ARTS

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

JULY 2025

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titania
No. Registrasi : 1209620030
Program Studi : Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : *Portrayal of Child Abuse Survivors and Recovery Process of Todoroki Siblings in My Hero Academia Manga Series*

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila saya terbukti melakukan tindakan plagiarisme.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 28 Juli 2025



Titania

NIM. 1209620030

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Titania
No. Registrasi : 1209620030
Program Studi : Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : *Portrayal of Child Abuse Survivors and Recovery Process of Todoroki Siblings in My Hero Academia Manga Series*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan pengaji, dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Dewan Pengaji

Ketua Pengaji


Nurul Adha Kurniati, M.Hum
NIP. 199305292019032021

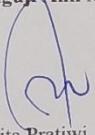
Pembimbing I


Prof. Eva Leiliyanti, Ph.D
NIP. 197605052002122002

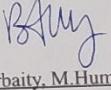
Pembimbing II


Nurbaiti, M.Hum
NIDN.0022109004

Pengaji Ahli Materi

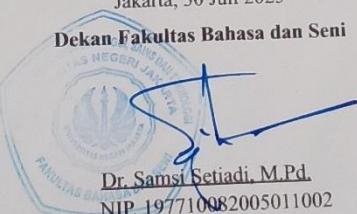

Narita Pratiwi, M.Hum
NIP.199406192024062002

Pengaji Ahli Metodologi


Nurbaiti, M.Hum.
NIDN.0022109004

Jakarta, 30 Juli 2025

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni


Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP.197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Titania
No. Registrasi : 1209620030
Program Studi : Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

*Portrayal of Child Abuse Survivors and Recovery Process of Todoroki Siblings in My
Hero Academia Manga Series*

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti (Non-Eksklusif Royalty Free Right) atas karya ilmu saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan/ mempublikasikannya di internet atau media lainnya untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 30 Juli 2025



Titania

NIM. 1209620030

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Titania
NIM : 120 962 0030
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni / Prodi Sastra Inggris
Alamat email : titania1820@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :
Portrayal of Child Abuse Survivors and Recovery Process
of Todoroki Siblings in My Hero Academia Manga Series

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta , 10 Agustus 2025

Penulis



(Titania
nama dan tanda tangan)

ABSTRAK

Titania. 2025. **PENGGAMBARAN PENYINTAS KEKERASAN ANAK DAN PROSES PEMULIHAN PADA TODOROKI BERSAUDARA DI SERIAL MANGA MY HERO ACADEMIA.** Skripsi: Jakarta, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini membahas bagaimana penyintas kekerasan anak dan proses pemulihan mereka direpresentasikan dalam manga My Hero Academia, dengan fokus pada empat saudara kandung Todoroki: Shoto, Fuyumi, Natsuo, dan Toya. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis representasi visual dan tertulis mengenai kekerasan masa kanak-kanak serta pemulihannya, serta bagaimana keduanya saling terintegrasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan visual social semiotics oleh Kress dan van Leeuwen untuk analisis visual, dan sistem transitivity dari Halliday untuk analisis teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna representasional secara visual lebih banyak disampaikan melalui proses naratif. Pada makna interpersonal, ekspresi ditunjukkan melalui tatapan, sudut pengambilan gambar medium, dan jarak *close shot*, kecuali pada Natsuo yang lebih dominan menggunakan *medium shot*. Dari segi komposisional, sebagian besar karakter menjadi pusat perhatian (salience) dan diletakkan di tengah, dengan pengecualian pada Fuyumi yang paling jarang menjadi salience. Dalam analisis tekstual, Shoto dan Fuyumi cenderung menggunakan proses material dan relational; Natsuo melalui proses material, relational, dan mental; sedangkan Toya dominan dalam proses material dan mental. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi antara elemen visual dan teks tertulis saling mendukung dalam merepresentasikan pengalaman penyintas kekerasan anak dan proses pemulihannya.

Kata Kunci: Visual social semiotics, transitivity, child abuse, recovery process, trauma, manga.

ABSTRACT

Titania. 2025. PORTRAYAL OF CHILD ABUSE SURVIVORS AND RECOVERY PROCESS OF TODOROKI SIBLINGS IN MY HERO ACADEMIA MANGA SERIES. Undergraduate Thesis: Jakarta, English Literature Study Programme, Faculty of Language and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

This study explored the portrayal of child abuse survivors and their recovery process in the manga My Hero Academia, focusing on the four Todoroki siblings: Shoto, Fuyumi, Natsuo, and Toya. The primary aim of this research is to examine how both visual and written texts represent childhood abuse and recovery, and how these modes work together to construct meaning. The study employed Kress and van Leeuwen's visual social semiotics framework for analyzing visual elements and Halliday's transitivity system for textual analysis. The findings revealed that representational meaning in the visual mode is predominantly conveyed through narrative processes. Interpersonally, characters are typically depicted through observed gaze, medium angles, and close shots, except for Natsuo who is more frequently framed in medium shots. Compositionally, most characters appear as salient and centered figures, with Fuyumi being the least salient. Textually, Shoto and Fuyumi are characterized through material and relational processes; Natsuo through material, relational, and mental processes; and Toya through material and mental processes. The study concluded that the integration between visual and verbal elements effectively supports the portrayal of child abuse survivors and their journey toward recovery.

Keywords: Visual social semiotics, transitivity, child abuse, recovery process, trauma, manga.

ACKNOWLEDGEMENT

I express my utmost gratitude towards Allah SWT. for all of His blessings, love, and help He gave me throughout the process of writing the thesis. Without Him, I would not be able to finish this.

The completion of this Thesis also would not be possible without help and support from many people. Therefore, I would like to express my gratitude towards the people who are always helping and supporting me:

1. My mother and father. Thank you for always be there for me, supporting me and comforting me. Thank you for always being understanding with me, for always being there with me through every step. Without your support, I would not be strong enough to finish my thesis.
2. Prof. Eva Leiliyanti, Ph.D and Nurbait, M.Hum. as my supervisors. Thank you for always being understanding, kind, and helpful during the process of writing the thesis. I am also sorry because of my slow progress, but I am grateful because my supervisors are always patient with me. Thank you always for your guidance and understanding.
3. Dr. Ellita Permata Widjayanti, M.A, the Coordinator of the English Literature Study Programme. Thank you for your motivation towards the students to finish their thesis.
4. My younger sister. Thank you for supporting me and being a wonderful younger sister for me.
5. Ica. Thank you for being a wonderful friend. Thank you for not being angry at me even though I took a long time to answer your messages.

6. Dear Ajax. You always brings me smile and so much joy.
7. My dearest cats. You may not know it, but your antics always make me happy. Your presence is comforting. Just your meows are enough to make my day.

Thank you for everyone who has helped and supported me in completing this thesis. May Allah SWT. grant you happiness, health, and blessings for all of your kindness. May the path we have in the future would always be filled with happiness.

Jakarta, 6 July 2025

Jannah
Titania

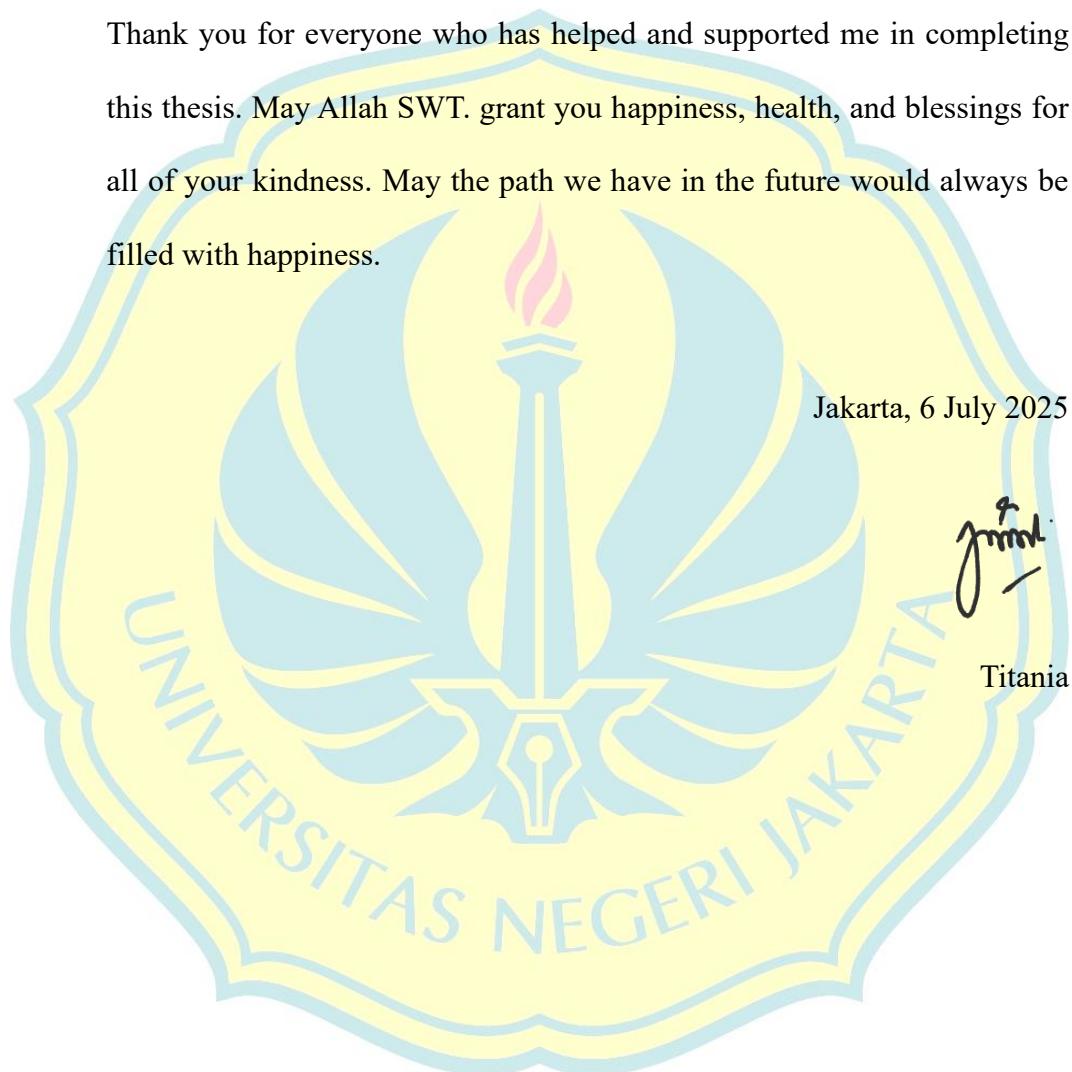


TABLE OF CONTENTS

LEMBAR PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UPT UNJ	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
AKNOWLEDGEMENT	vii
TABLE OF CONTENTS	ix
LIST OF TABLES	xii
LIST OF FIGURES	xii
CHAPTER I INTRODUCTION	1
1.1.Background of the Study	1
1.2. Research Questions	11
1.3. Scope of the Study	12
1.4. Research Limitations	12
1.5. Research Objective	12
1.6. Significance of the Study	13
1.7. State of the Art	13
CHAPTER II LITERATURE REVIEW	15
2.1. Manga	15
2.2 Japanese Family System	16
2.3. Child Abuse	17
2.4. Stages of Recovery	20
2.4.1. Establishment of Safety	21
2.4.2. Remembrance and Mourning	21
2.4.3. Reconnection	22

2.5. Multimodal Analysis	23
2.6. Transitivity	24
2.7. Visual Social Semiotics by Kress and van Leeuwen	27
2.8. Previous Studies	29
2.9. My Hero Academia	32
2.10. Theoretical Frameworks	33
CHAPTER III METHODOLOGY	36
3.1. Research Method	36
3.2. Data Source	36
3.3. Data	37
3.4. Data Collection Procedure	37
3.5. Data Analysis Procedure	38
CHAPTER IV FINDINGS AND DISCUSSION	39
4.1. Results	39
4.1.1. Child Abuse	39
4.1.2. Recovery Process	48
4.1.3. Child Abuse Survivors	72
4.2. Discussion	77
4.2.1. Visual Analysis	77
4.2.2. Textual Analysis	80
4.2.3. Integration of Visual and Textual Analysis	83
CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTIONS	87
7.1. Conclusion	87
5.2. Suggestion	89
REFERENCES	90
APPENDICES	94

LIST OF TABLES

Table 4.1. Representational Meaning Analysis	77
Table 4.2. Interpersonal Meaning Analysis	78
Table 4.3. Compositional Meaning Analysis	79
Table 4.4. Textual Analysis	80



LIST OF FIGURES

Figure 4.1. Toya demanded Endeavor to train with him	40
Figure 4.2. Fuyumi and Toya's interaction	41
Figure 4.3. Shoto's birth	42
Figure 4.4. and 4.5. Toya was trying to attack Shoto	44
Figure 4.6. Shoto was forced to train his quirk	45
Figure 4.7. Toya was training his quirk again	46
Figure 4.8. Endeavor was raging at Rei	47
Figure 4.9. Shoto was talking to Midoriya	49
Figure 4.10. Shoto declared to never use Endeavor's quirk	50
Figure 4.11. Midoriya told Shoto that his power is his own	51
Figure 4.12. Shoto finally used his fire quirk	52
Figure 4.13. Shoto revealed his feelings regarding the battle	53
Figure 4.14. Shoto finally visited Rei	54
Figure 4.15. Natsuo and Fuyumi visited Rei	55
Figure 4.16. Natsuo talked about Endeavor	56
Figure 4.17. The family was having a meal together	57
Figure 4.18. Natsuo burst out in anger in front of Endeavor	59
Figure 4.19. Natsuo left and Fuyumi cried	60
Figure 4.20. Toya revealed his identity	61
Figure 4.21. Toya's declaration	62
Figure 4.22. The whole family was gathering in the hospital	63
Figure 4.23. The family admitting their mistakes	65

Figure 4.24. Rei came to cool Toya down	67
Figure 4.25. Fuyumi and Natsuo arrived at the battlefield	68
Figure 4.26. Toya's wish	69
Figure 4.27. Shoto stopped Toya's flames	70
Figure 4.28. and 4.29. Toya confessed his hatred	71
Figure 4.30. The family visited Toya	72
Figure 4.31. Endeavor's promise to Toya	73
Figure 4.32. Toya cried as he apologized to Shoto	75
Figure 4.33. and 4.34. The siblings' future plan	76

